

**ANALISIS MINAT BERINFAK MENGGUNAKAN QRIS
(Studi Jamaah Masjid di Daerah Istimewa Yogyakarta)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

UMI KULSUM

17108020038

Pembimbing:

ALEX FAHRUR RIZA, S.E., M.SC.

NIP. 199004120000001301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-242/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS MINAT BERINFRAK MENGGUNAKAN QRIS (STUDI JAMA'AH MASJID
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI KULSUM
Nomor Induk Mahasiswa : 17108020038
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65b760b86f5ee



Penguji I
Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b767af71499



Penguji II
Rifaatul Indana, S.E.I., M.E.
SIGNED

Valid ID: 65b7301b82600



Yogyakarta, 26 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b852dfed718

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Umi Kulsum

Lamp : 1

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umi Kulsum

NIM : 17108020038

Judul Skripsi : Analisis Minat Berinfak Menggunakan QRIS (Studi Jamaah Masjid di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Januari 2024
Pembimbing



Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
NIP. 19900412 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum
NIM : 17108020038
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Minat Berinfak Menggunakan QRIS (Studi Jamaah Masjid di Daerah Istimewa Yogyakarta)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali, pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Januari 2024
Penyusun,



Umi Kulsum
NIM. 17108020038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum
NIM : 17108020038
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Minat Berinfak Menggunakan QRIS (Studi Jamaah Masjid di Daerah Istimewa Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 19 Januari 2024
Yang menyatakan,



Umi Kulsum
NIM. 17108020038

HALAMAN MOTTO

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

(Yaseen: 40)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Keempat Orang Tua Saya

Suami Saya

Kakak dan Adik Saya

Sahabat dan Teman-teman

Para Guru, Dosen dan Semua Pihak

Yang Telah Memberi Saya Ilmu

Serta Semua Pihak yang Telah Membantu

Yang Tidak Bisa Saya Sebut Satu per Satu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbutah

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al'*”) ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata dalam Bahasa Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ----	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>A</i>
---- ِ ----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>i</i>
---- ُ ----	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>zūkara</i>
يَذْهَبُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تَنَسَى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwumati فَرُوض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwumati قَوْل	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَات	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إِنَّ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif – Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “*al*”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang masih memberikan kasih dan sayang sehingga penulis masih diberi berkah kesehatan dan keselamatan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat seraf salam tidak lupa pula tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawakan kita pedoman hidup yang penuh berkah dan keselamatan. Penulisan tugas akhir skripsi ini tentunya belum bisa dikatakan sempurna. Masih ada keterbatasan yang muncul dari berbagai aspek seperti penulisan, informasi, serta hasil dari tugas akhir ini. Namun, penulis sangat bersyukur dan berharap keterbatasan tersebut bisa menjadi bahan literasi untuk orang lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama atau dengan tema yang mendekati dengan penelitian tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya banyak mendapat bantuan dan dukungan baik dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak disekitar penulis. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut serta membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini, terkhusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M., selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan akademik kepada saya.
5. Bapak Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc., selaku sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan skripsi saya sehingga berjalan dengan lancar.

6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses skripsi ini.
8. Pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini, responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian penulis.
9. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberi dukungan dan mendoakan penulis.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberi balasan kebaikan dan berkah atas segala bantuan yang telah diberikan. Besar harapan penulis agar skripsi ini mampu memberi manfaat bagi berbagai pihak, amin.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Penyusun,



Umi Kulsum

NIM. 17108020038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Pengertian Infak	20
B. Masjid.....	23
C. <i>QR Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	27
D. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	33
E. <i>Perceived Usefulness</i>	38
F. <i>Perceived Ease of Use</i>	40
G. <i>Attitude Toward Using</i>	41
H. <i>Trust</i>	42
I. <i>Perceived Risk</i>	43

J.	<i>Intention to Use</i> (Minat Menggunakan).....	45
K.	Telaah Pustaka.....	47
L.	Hipotesis	62
M.	Kerangka Pemikiran	69
BAB III METODE PENELITIAN.....		71
A.	Jenis Penelitian	71
B.	Sumber dan Data Penelitian	71
C.	Populasi dan Sampel	72
D.	Teknik Pengumpulan Data	74
E.	Definisi Operasional Variabel.....	74
F.	Skala Pengukuran Penelitian.....	82
G.	Metode Analisis Data	82
BAB IV PEMBAHASAN.....		87
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	87
B.	Hasil Pengujian Hipotesis	93
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
BAB V PENUTUP.....		124
A.	Kesimpulan.....	124
B.	Implikasi.....	125
C.	Keterbatasan Penelitian	126
D.	Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....		128
LAMPIRAN.....		141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan Jumlah Merchant	3
Tabel 1.2 Perolehan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Bank Syariah Indonesia ...	10
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	47
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	75
Tabel 3.2 Skala Likert	82
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	87
Tabel 4.2 Nilai <i>factor loading</i>	95
Tabel 4.3 Nilai <i>average variance extracted</i>	97
Tabel 4.4 Nilai Kriteria Fornell-Larcker	98
Tabel 4.5 Nilai <i>Composite Reliability</i>	99
Tabel 4.6 Nilai <i>Cronbach's alpha</i>	100
Tabel 4.7 Nilai <i>R-square</i>	102
Tabel 4.8 <i>Path Coefficient</i>	103
Tabel 4.9 Nilai <i>T Statistic</i> dan <i>P Value</i>	104
Tabel 4.10 Nilai Q^2	106
Tabel 4.11 Nilai Model Fit.....	107
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	107
Tabel 4.13 Detail Jawaban Kuesioner <i>Perceived Usefulness</i>	108
Tabel 4.14 Detail Jawaban Kuesioner <i>Perceived Ease of Use</i>	110
Tabel 4.15 Detail Jawaban Kuesioner <i>Perceived Ease of Use</i>	112
Tabel 4.16 Detail Jawaban Kuesioner <i>Trust</i>	114
Tabel 4.17 Detail Jawaban Kuesioner <i>Perceived Risk</i>	116
Tabel 4.18 Detail Jawaban Kuesioner <i>Perceived Risk</i>	118
Tabel 4.19 Detail Jawaban Kuesioner <i>Perceived Usefulness</i>	120
Tabel 4.20 Detail Jawaban Kuesioner <i>Attitude Toward Using</i>	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi QRIS di Indonesia.....	4
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Merchant QRIS	5
Gambar 1.3 Rasio Masjid Tahun 2019	11
Gambar 2.1 <i>First Modified Technology Acceptance Model</i> oleh Davis (1989) ...	35
Gambar 2.2 <i>Final Modified Technology of Acceptance Model</i> oleh Venkatesh & Davis (1996).....	36
Gambar 2.3 <i>Conceptual Model Integrating Trust and Risk with Technology Acceptance Model</i> oleh Pavlou (2003)	37
Gambar 2.4 <i>Conceptual Model of The Extended Technology Acceptance Model</i> oleh Hu et al. (2019).....	38
Gambar 2. 5 Kerangka Penelitian	70
Gambar 4.1 Grafik Jumlah Responden berdasarkan Persebaran Masjid	92
Gambar 4.2 Grafik Data Responden berdasarkan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> atau <i>E-Wallet</i>	92
Gambar 4.3 Grafik Data Responden berdasarkan Jenis Penggunaan <i>Mobile Banking</i> atau <i>E-Wallet</i>	93
Gambar 4.4 <i>Outer Model Structural</i>	94
Gambar 4.5 <i>Inner Model Structural</i>	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	141
Lampiran 2. Data Responden.....	146
Lampiran 3. Data Masjid Per-Kota/Kabupaten.....	148
Lampiran 4. Data Kuesioner	149
Lampiran 5. Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	155
Lampiran 6. Hasil Pengujian <i>Inner Model</i>	156
Lampiran 7. <i>Output</i> Olah Data SmartPLS versi 4 (<i>Outer Loadings</i>).....	157
Lampiran 8. <i>Output</i> Olah Data SmartPLS versi 4 (<i>Construct Reliability and Validity</i>).....	158
Lampiran 9. <i>Output</i> Olah Data SmartPLS versi 4 (<i>Fornell-Larcker Criterion</i>).	158
Lampiran 10. <i>Output</i> Olah Data SmartPLS versi 4 (<i>R Square</i>)	158
Lampiran 11. <i>Output</i> Olah Data SmartPLS versi 4 (<i>Path Coefficient</i>).....	159
Lampiran 12. <i>Curriculum Vitae</i>	160

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *trust*, *perceived risk*, dan *attitude toward using* terhadap *intention to use* QRIS sebagai alat pembayaran infak bagi jamaah masjid di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* sebagai model dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah jamaah masjid di DIY yang pernah berinfak menggunakan QRIS. Sampel yang digunakan berjumlah 139 responden yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *google form*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using*. *Perceived usefulness* berpengaruh tidak berpengaruh terhadap *attitude toward using*. *Perceived ease of use* diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Sementara itu, *perceived risk* tidak berpengaruh terhadap *attitude toward using*. *Perceived risk* juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *trust*. Adapun *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* QRIS sebagai alat pembayaran infak. Melalui hasil penelitian tersebut diketahui bahwa *attitude toward using* memiliki kontribusi terbesar terhadap *intention to use* QRIS. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bank syariah dan takmir masjid untuk terus berkolaborasi dalam mengedukasi jamaah terkait penggunaan QRIS sebagai langkah untuk meningkatkan minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran infak.

Kata kunci: *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, *Technology Acceptance Model*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Trust*, *Perceived Risk*, *Attitude Toward Using*, dan *Intention to Use*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the variables perceived usefulness, perceived ease of use, trust, perceived risk, and attitude toward using on intention to use QRIS as a means of paying donations for mosque congregations in the Yogyakarta Special Region. This research uses the Technology Acceptance Model as the basic model. The population in this study were mosque congregations in DIY who had donated using QRIS. The sample used was 139 respondents who were obtained through distributing questionnaires online using Google Form. The analysis technique used in this research is Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM). The research results show that perceived ease of use and trust have a positive and significant effect on attitude toward use. Perceived usefulness has no effect on attitude toward use. Perceived ease of use is known to have a positive and significant effect on perceived usefulness. Meanwhile, perceived risk has no effect on attitude toward using. Perceived risk also has a negative and significant effect on trust. Meanwhile, attitude toward using has a positive and significant effect on intention to use QRIS as a means of paying donations. Through the results of this research, it is known that attitude toward using has the largest contribution to intention to use QRIS. It is hoped that this research can become a reference for sharia banks and mosque takmirs to continue collaborating in educating the congregation regarding the use of QRIS as a step to increase interest in using QRIS as a means of paying donations.

Keywords: *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), Technology Acceptance Model, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Perceived Risk, Attitude Toward Using, dan Intention to Use*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern saat ini, kemajuan dalam bidang teknologi telah mengalami banyak perkembangan pesat. Teknologi berkembang pada berbagai bidang termasuk sistem pembayaran. Perkembangan teknologi pada sistem pembayaran berinovasi untuk mengubah transaksi *offline* menjadi *online*. Beberapa tahun ke belakang, sistem pembayaran digital mengalami berbagai variasi (Widodo & Putri, 2021). *Digital payment* atau pembayaran digital semakin populer seiring dengan meningkatnya pemakaian *smartphone* dan peningkatan akses terhadap internet. Bank Indonesia turut mendukung kemajuan pembayaran digital melalui Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan uang non-tunai (*Society Less Cash*) (Utari & Pertiwi, 2021). Pembayaran non-tunai dapat dilakukan melalui kartu sebagai alat pembayaran (kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit), *mobile banking*, hingga dompet digital (*e-wallet*) (Tarantang *et al.*, 2019).

Munculnya fenomena *less cash society* ini dimanfaatkan perusahaan-perusahaan teknologi finansial sebagai peluang untuk mengembangkan sistem pembayaran yang fleksibel dan mudah yang dapat dilakukan tanpa kendala waktu dan tempat. Di Indonesia sendiri terdapat banyak aplikasi dompet digital. Di antara dompet digital yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah OVO, GoPay, LinkAja, Shopeepay, DANA, dan lain sebagainya. Dengan keberagaman dompet

digital yang ada, pedagang harus menyediakan sejumlah layanan kode QR yang sesuai dengan jumlah aplikasi dompet digital yang tersedia. QR tersebut dapat dipindai oleh setiap aplikasi dompet digital yang digunakan oleh pelanggan. (Saputri, 2020). Hal tersebut tentu terlihat tidak praktis di mana *merchant* diharuskan untuk memiliki banyak dompet digital agar dapat digunakan oleh banyak konsumen karena masing-masing konsumen kemungkinan memiliki dompet digital yang berbeda-beda.

Merespons adanya permasalahan tersebut, Bank Indonesia sebagai Bank Sentral membuat solusi untuk menghadapi perkembangan dan pertumbuhan teknologi pembayaran digital dengan meluncurkan produk standar kode respons cepat atau disebut *Quick Response (QR) code* yang ditujukan untuk pembayaran pada transaksi melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, *mobile banking*, maupun *e-wallet*. Produk *QR code* ini kemudian dinamakan sebagai *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (Natalina *et al.*, 2021). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* merupakan penyatuan dari berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*.¹

QRIS sendiri resmi telah resmi diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2019. QRIS merupakan standarisasi bagi berbagai macam *QR code payment* di Indonesia yang berfungsi untuk mencegah fragmentasi industri serta memperluas akseptasi kegiatan transaksi pembayaran nontunai supaya lebih efisien (Adinda,

¹ <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx> diakses tanggal 14 Oktober 2022 pukul 09.13 WIB

2022). Dengan QRIS, semua aplikasi pembayaran yang digunakan oleh masyarakat, baik itu berasal dari bank maupun non-bank, dapat diaplikasikan di berbagai tempat seperti toko, tempat wisata, parkir, dan donasi (*merchant*) yang memiliki logo QRIS. Hal ini berlaku meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan oleh masyarakat.

Hingga saat ini, Bank Indonesia mencatat penggunaan sistem pembayaran digital *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terus mengalami peningkatan yang signifikan. Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan QRIS untuk mendorong akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan yang inklusif dan efisien. Adanya kegiatan Pekan QRIS Nasional (PQN) yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia di berbagai daerah juga turut memberikan dampak yang positif terhadap jumlah penggunaan QRIS di Indonesia.² Menurut informasi dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), penggunaan layanan QRIS oleh *merchant* telah menunjukkan pertumbuhan dari tahun ke tahun.

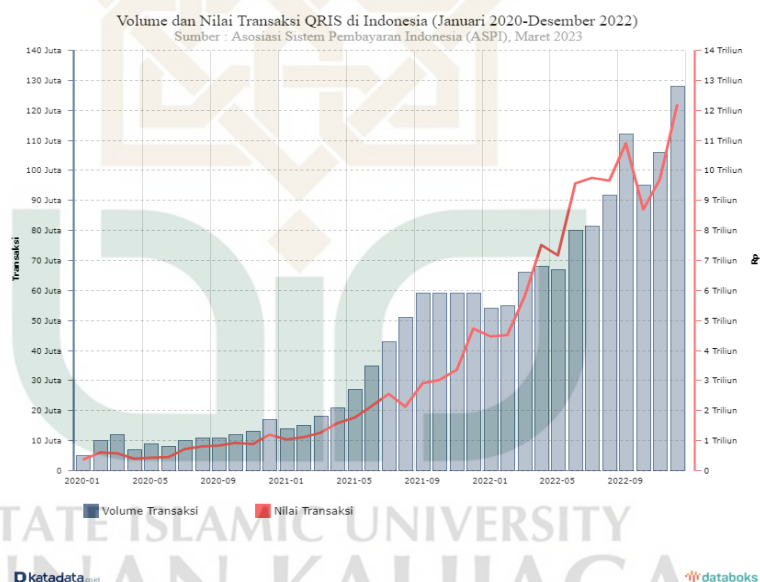
Tabel 1.1 Peningkatan Jumlah Merchant

No.	Tahun	Jumlah Merchant
1.	Desember 2020	5.780.000
2.	Desember 2021	14.780.000
3.	Desember 2022	23.970.000

Sumber: katadata.co.id (data diolah)

² <https://bisnis.tempo.co/read/1640961/pengguna-qr-is-terus-bertambah-di-berbagai-pulau-transaksi-naik-jadi-rp-966-triliun> Diakses pada tanggal 5 Mei 2023 pukul 23.59 WIB

Di sisi lain, volume dan nilai transaksi QRIS juga turut mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Secara umum, volume transaksi QRIS secara nasional mencapai 1 miliar transaksi pada tahun 2022, meningkat sebanyak 117,59% dibanding tahun 2021. Untuk nilai total transaksi QRIS sepanjang tahun 2022 juga tumbuh 261,81% dibanding tahun 2021 yakni mencapai Rp99,98 triliun.³ Sementara itu, grafik di bawah ini memperlihatkan pertumbuhan jumlah dan besaran nilai transaksi QRIS di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.



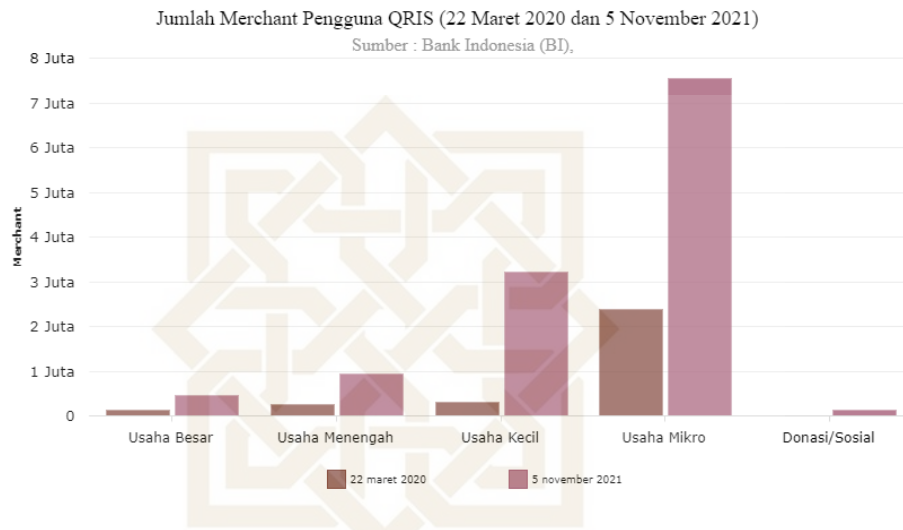
Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi QRIS di Indonesia

Sumber: *katadata.co.id*

Hingga saat ini, QRIS telah banyak digunakan oleh pedagang mikro, kecil, menengah, dan besar pada berbagai sektor usaha bahkan digunakan juga untuk

³ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/transaksi-qr-is-meningkat-capai-rekor-baru-pada-akhir-2022> diakses tanggal 15 Oktober pukul 07.52 WIB

donasi sosial keagamaan di seluruh provinsi dan kabupaten atau kotamadya. Data terakhir mengenai jumlah *merchant* QRIS berdasarkan masing-masing sektor dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Merchant QRIS

Sumber: *katadata.co.id*

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa sektor donasi/sosial merupakan kategori *merchant* yang paling sedikit menggunakan QRIS dibanding sektor-sektor lainnya, yakni hanya memiliki 124,5 ribu *merchant* yang terdaftar QRIS. Jumlah ini masih terhitung kecil jika dibandingkan dengan potensi dana sosial keagamaan yang begitu besar khususnya bagi umat Islam di Indonesia terkait aktivitas transaksi zakat, infak, sedekah, dan aktivitas keuangan lainnya. Apalagi hal ini juga didukung oleh sumber daya manusia yang cukup besar dilihat dari total masyarakat muslim

yang saat ini mencapai 237,55 juta jiwa atau setara dengan 86,7% dari total populasi masyarakat di Indonesia.⁴

Zakat, infak, dan sedekah merupakan salah satu hal yang diperintahkan dalam ajaran agama Islam. Dalam Islam, pembayaran zakat, infak, dan sedekah adalah kewajiban dan anjuran yang bertujuan untuk mensejahterakan dan memberdayakan umat (Syafiq, 2018). Zakat merupakan sumber potensial guna mengentaskan kemiskinan karena zakat dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin. Zakat disebut juga sebagai sedekah wajib atau infak wajib. Selain zakat, terdapat istilah lain seperti infak dan sedekah. Infak merujuk pada harta yang dikeluarkan oleh individu atau badan usaha di luar kewajiban zakat dengan tujuan untuk kebaikan umum. Sedekah merujuk pada harta atau non-harta yang diberikan oleh individu atau badan usaha di luar kewajiban zakat dengan tujuan kebaikan umum (Aini & Mundir, 2020). Oleh karena itu dari pengertian di atas, aktivitas zakat maupun sedekah disebut juga sebagai bagian dari infak.

Sejarah pengumpulan zakat, infak, dan sedekah di Indonesia dapat ditelusuri sejak kedatangan agama Islam di nusantara. UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat menjadi langkah awal dalam merumuskan pengelolaan zakat secara nasional. Sebagai implementasinya, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas menghimpun dan mendistribusikan zakat, infak,

⁴ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/ini-jumlah-populasi-muslim-di-kawasan-asean-indonesia-terbanyak> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 20.57 WIB

dan sedekah (ZIS).⁵ UU tersebut juga mengakui dua jenis organisasi pengelola zakat, yakni Badan Amil Zakat (BAZ) yang didirikan oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan mendapat persetujuan pemerintah.

Terlepas dari berdirinya lembaga-lembaga filantropi Islam seperti BAZ dan LAZ, pengelolaan ZIS sejatinya bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Pengelolaan ZIS dalam realitanya masih membutuhkan peran dari masyarakat dan lembaga amil zakat yang diselenggarakan oleh masyarakat itu sendiri seperti baitul maal yang terdapat pada masjid. Dalam suatu masyarakat muslim, masjid berfungsi sebagai pusat dakwah serta pemberdayaan ekonomi umat (Effendi & Saifudin, 2022). Hal ini juga termasuk dengan peran masjid untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah dengan model pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, serta manajemen sumber daya manusia pengelola ZIS (Rido & Fahmi, 2018).

Mengutip dari data Kementerian Agama, tercatat bahwa Indonesia memiliki total 290.161 masjid per Mei 2022 yang tersebar di seluruh provinsi.⁶ Dengan melihat jumlah masjid yang sangat besar dibandingkan jumlah badan dan lembaga filantropi Islam seperti lembaga zakat menunjukkan bahwa sebetulnya pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di masyarakat sangat efektif dan efisien jika dilakukan di masjid (Afif, 2020). Terlebih lagi, masyarakat cenderung lebih senang untuk

⁵ <https://baznas.go.id/profil#section-one> diakses tanggal 06 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB

⁶ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/17/jawa-barat-punya-masjid-terbanyak-di-indonesia#:~:text=Indonesia%20merupakan%20negara%20yang%20memiliki,yang%20tersebar%20di%2034%20provinsi.> diakses tanggal 08 Oktober 2022 pukul 20.00 WIB

membayarkan zakat ataupun infak dan sedekah melalui masjid karena berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya seperti jarak tempat, kepercayaan, dan kesadaran. Masyarakat cenderung akan melakukan pembayaran ZIS secara langsung melalui masjid karena faktor lokasi yang dekat dengan tempat tinggal mereka. Selain itu, masyarakat lebih mempercayakan masjid dalam mengelola dana ZIS karena terdapat transparansi dan informasi mengenai laporan keuangan setiap beberapa periode. Kesadaran untuk memberikan bantuan kepada mustahiq di sekitar, terutama tetangga, menjadi motivasi masyarakat dalam memilih masjid sebagai lokasi untuk membayar ZIS (Novianto & Nafik, 2014).

Oleh karena itu, guna mendukung peningkatan *merchant* QRIS sekaligus optimalisasi dana ZIS di Indonesia, pada akhir tahun 2021 Bank Syariah Indonesia sebagai satu-satunya bank syariah berplat merah bersinergi dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) untuk mengoptimalkan dan memudahkan kegiatan transaksi zakat, infak, sedekah, dan wakaf di masyarakat melalui layanan QRIS.⁷ Penandatanganan kesepahaman kerja sama tersebut dilakukan oleh Direktur *Information Technology* BSI Achmad Syafii dan Sekretaris Jenderal DMI Imam Addaruqutni serta disaksikan oleh Direktur Utama BSI Herry Gunardi, Ketua Umum DMI H. Jusuf Kalla, Ketua Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan DMI Sofyan Djalil, dan Imam Besar Masjid Istiqlal Nasarudin Umar. Penandatanganan tersebut dilakukan di Kantor Pusat Bank Syariah Indonesia, Gedung *The Tower* Jakarta tepatnya pada Rabu, 29 September 2021.

⁷ <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210929173138-29-280180/gandeng-dmi-jusuf-kalla-bsi-bidik-potensi-ziswaf-rp-500-t> diakses tanggal 15 Oktober 2022 pukul 06.15 WIB

BSI berkomitmen untuk menyediakan layanan QRIS bagi masjid-masjid di bawah naungan DMI untuk mempermudah penerimaan kas dan ZIS secara *cashless*. Fungsi masjid yang begitu sentral dan masih menjadi kepercayaan umat muslim untuk membayarkan zakat, infak, sedekah, dan wakaf mereka menjadi peluang untuk mengoptimalkan digitalisasi ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan umat melalui pengelolaan dana ZIS yang dapat dikelola secara baik, transparan, dan digital.⁸ Kerja sama ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ZISWAF yang mencapai Rp500 triliun.⁹ Di samping itu, masjid memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan umat dan berperan penting dalam mewujudkan visi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah global. Masjid juga menyimpan potensi besar untuk menjadi *customer*.¹⁰

Kerja sama BSI dan DMI melalui implementasi layanan QRIS tidak lain bertujuan untuk mengoptimalkan peran masjid di tengah masyarakat. Bank Syariah Indonesia (BSI) hadir memberikan solusi pada aktivitas kepengurusan khususnya bagian keuangan masjid dalam menjalankan transaksi keuangan. Selain itu, BSI memiliki sejumlah program bersama pengurus masjid diantaranya seperti *sharing session* pengelolaan keuangan masjid, edukasi dan literasi ekonomi dan keuangan

⁸<https://bit.ly/BSIdanDMIJalinKerjaSamauntukOptimalkanPeranMasjiddiTengahMasyarakat> diakses tanggal 15 Oktober 2022 pukul 06.23 WIB

⁹ <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/syariah/20210929173138-29-280180/gandeng-dmi-jusuf-kalla-bsi-bidik-potensi-ziswaf-rp-500-t/amp> diakses tanggal 15 Oktober 2022 pukul 07.22 WIB

¹⁰ <https://money.kompas.com/read/2021/09/29/155914426/gandeng-dmi-bsi-wujudkan-layanan-qr-is-untuk-pembayaran-zakat-infak-dan?page=all> diakses tanggal 15 Oktober 2022 pukul 06.19 WIB

syariah, serta literasi ZISWAF.¹¹ BSI secara konsisten mendorong *islamic ecosystem* sebagai bagian dari kebangkitan ekonomi syariah di Indonesia.

Berdasarkan Laporan Berkelanjutan Bank Syariah Indonesia tahun 2022, tercatat bahwa jumlah DPK pada ekosistem masjid berjumlah 68,45 ribu nasabah. Selain itu, selama periode 2020 hingga 2022, perolehan dana zakat, infak dan sedekah yang dihimpun oleh BSI juga turut mengalami peningkatan. Menurut Mashur (2020), zakat sendiri merupakan infak yang bersifat wajib, sementara sedekah adalah infak yang bersifat sunnah. Dengan demikian, dalam hal ini pengertian zakat dan sedekah merujuk pada pengertian infak itu sendiri. Adapun perolehan dana infak yang terdiri dari dana zakat dan sedekah yang berhasil dihimpun oleh BSI adalah sebagai berikut.

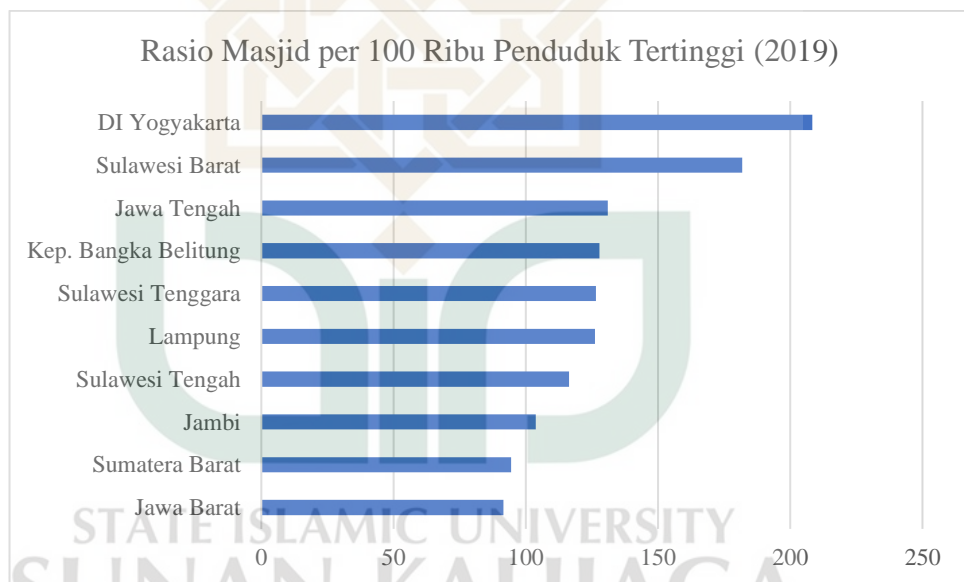
Tabel 1.2 Perolehan Dana Zakat dan Infak & Sedekah Bank Syariah Indonesia

Tahun	Perolehan Zakat (miliar)	Perolehan Infak & Sedekah (miliar)	Total Perolehan (miliar)
2020	110,7	35,82	146,52
2021	158,9	50,28	209,18
2022	211,7	73,86	285,56

Sumber: Laporan Tahunan 2022 Bank Syariah Indonesia (data diolah)

¹¹ <https://www.bsimaslahat.org/blog/bank-syariah-indonesia-berikan-total-solution-ekosistem-masjid/> diakses tanggal 28 Agustus 2023 pukul 171.02 WIB

Saat ini penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran infak digital telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia tak terkecuali di wilayah Yogyakarta. Pengurus Wilayah Dewan Masjid Daerah Istimewa Yogyakarta (PW DMI DIY) telah menjalin kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia melalui pemberian QRIS 1000 masjid yang telah ditandatangani pada 21 November 2022 di Aula Kanwil Kemenag DIY.¹² Provinsi Yogyakarta menduduki peringkat teratas dengan rasio masjid paling tinggi di seluruh Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari grafik sebagai berikut.



Gambar 1.3 Rasio Masjid Tahun 2019

Sumber: *Katadata.co.id*

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, Yogyakarta memiliki rasio masjid per 100 penduduk sebesar 208,3. Artinya,

¹² <https://www.krjogja.com/yogyakarta/1242483452/dmi-diy-gandeng-pmi-dan-bsi-berdayakan-masjid-untuk-kesejahteraan-umat> diakses tanggal 16 Juni 2023 pukul 20.29 WIB

terdapat 208 masjid pada setiap 100 ribu penduduk di wilayah Yogyakarta.¹³ Di samping itu, pada tahun 2023 sebanyak 92,9% atau sebanyak 3.417.174 dari total penduduk 3.677.678 di DIY adalah beragama Islam.¹⁴ Dari banyaknya jumlah institusi keagamaan tersebut di tengah masyarakat, nyatanya hal tidak diimbangi dengan masifnya digitalisasi pembayaran zakat, infak, maupun sedekah. Dikutip dari pernyataan Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta disebutkan bahwa jumlah *merchant* pengguna QRIS dari lembaga sosial keagamaan di DIY masih terhitung sedikit.¹⁵ Adapun berdasarkan Laporan Perekonomian DIY tahun 2022 capaian penambahan *merchant* QRIS di DIY hingga Mei 2023, *merchant* QRIS di DIY mencapai 613.000 dengan total *user* sebanyak 671.000.¹⁶

Meskipun demikian, penggunaan QRIS sebagai salah satu fasilitas pembayaran infak dapat ditemui di beberapa masjid di wilayah Yogyakarta. Kini infak di masjid pun jauh lebih praktis dan modern setelah penggunaan QRIS BSI sebagai salah satu alat pembayaran. Pembayaran infak tidak terbatas pada penggunaan uang tunai saja, melainkan dapat dilakukan melalui berbagai *e-wallet* atau layanan *mobile banking*. Jamaah cukup memindai kode QR yang terpasang di masing-masing kotak amal melalui *e-wallet* atau *m-banking* mereka. Selain praktis karena tidak perlu menyediakan uang tunai, metode pembayaran infak

¹³ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/21/rasio-masjid-di-yogyakarta-tertinggi-naisonal-pada-2019> diakses tanggal 16 Juni 2023 pukul 21.22 WIB

¹⁴ https://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/cetak/314-jumlah-pemeluk-agama diakses tanggal 28 Januari 2024 pukul 14.56 WIB

¹⁵ <https://www.antaraneews.com/berita/3485217/bi-sebut-belum-ada-kasus-pemalsuan-qr-is-di-yogyakarta#mobile-nav> diakses tanggal 16 Juni 2023 pukul 22.54 WIB

¹⁶ <https://ekbis.harianjogja.com/read/2023/07/11/502/1141371/pengguna-qr-is-di-diy-tumbuh-capai-671000-per-mei-2023> diakses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 23.02 WIB

menggunakan QRIS juga dinilai lebih modern terutama bagi para millennial yang sudah sangat familiar dengan gadget dan dunia teknologi.

QRIS hadir untuk memberikan solusi pembayaran digital yang praktis, mudah, aman, dan cepat dalam berbagai transaksi terutama transaksi kegiatan ibadah di masjid. Berbagai manfaat QRIS bagi para jamaah diantaranya: transaksi dilakukan secara cepat dan mudah dipahami; transaksi tidak perlu menggunakan uang *cash*; transaksi dapat dilakukan di mana saja; menghemat waktu; tidak membutuhkan banyak dompet digital untuk menghindari biaya admin; dan lain sebagainya. Adapun bagi masjid yang telah menjadi *merchant* QRIS, transaksi melalui QRIS berpotensi meningkatkan efektivitas jamaah dalam beramal karena pembayaran melalui QRIS dapat dilakukan dari berbagai dompet digital, terhindar dari uang palsu, transaksi tercatat secara otomatis melalui sistem, dan menghindari potensi tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai (Hafifuddin & Wahyudi, 2022).

Kehadiran QRIS untuk mendukung digitalisasi ekonomi pada masjid tentu tidak dapat terealisasi jika tidak terdapat dukungan serta penerimaan dari para jamaah. Salah satu bentuk penerimaan teknologi di masyarakat dapat diketahui melalui seberapa besar minat seseorang dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat minat seseorang terutama bagi para jamaah masjid untuk menggunakan suatu teknologi pembayaran digital dapat diteliti lebih lanjut melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* merupakan suatu model yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi (Davis, 1989).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan sebuah teknologi sesuai pendapat Davis (1989) yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, dan *intention to use*. Selain itu, model TAM juga dapat diperluas dengan menambah variabel-variabel lain seperti *trust* dan *perceived risk*. Kepercayaan (*trust*) dianggap sebagai salah satu faktor penting selain *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* yang sering digunakan untuk meneliti isu adopsi teknologi.

Dalam penerapan *financial technology*, peran kepercayaan sangatlah penting karena setiap transaksi digital yang dilakukan akan membutuhkan data pribadi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menambah variabel kepercayaan untuk mempelajari bagaimana kepercayaan akan memengaruhi sikap calon pengguna dan kesediaan untuk mengadopsi suatu teknologi (Hu *et al*, 2019). Selain itu, risiko juga diyakini mampu memengaruhi perilaku online seseorang. Kepercayaan dan risiko adalah konstruksi penting untuk yang dapat diintegrasikan dengan model penerimaan teknologi (Pavlou, 2003). Berdasarkan penjelasan di atas, TAM perlu untuk diperluas dengan menambahkan variabel *trust* dan *perceived risk* untuk menganalisis minat jamaah masjid dalam berinfak menggunakan QRIS.

Perceived usefulness merupakan tingkat keyakinan individu terhadap sistem teknologi, di mana penggunaan teknologi tersebut dianggap dapat meningkatkan kinerja individu tersebut (Davis, 1989). Penelitian oleh Wakhida (2020), Namira & Susanto (2021), dan Nursiah (2017) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use*. Sementara itu, hasil lain ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh

Nirmawan & Astiwardhani (2021) di mana *perceived usefulness* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *intention to use*. *Perceived usefulness* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* seperti pada penelitian oleh Rasyid *et al.* (2020), Ahimsa *et al.* (2020), dan Jocelyn & Henryanto (2022). Namun, penelitian oleh Wijaya *et al.* (2021) dan Widanengsih (2021) menunjukkan temuan yang berbeda, di mana *perceived usefulness* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*.

Pavlou (2003) mengartikan *trust* sebagai keberanian seseorang dalam menghadapi ketidakpastian yang muncul akibat memberikan kepercayaan kepada pihak lain. *Trust* mencerminkan kemauan seseorang untuk tetap loyal terhadap penyedia layanan berdasarkan harapan positif terhadap perilaku penyedia layanan di masa yang akan datang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using* diantaranya oleh Kurniasari *et al.* (2020), Juhri & Dewi (2017), dan Rahmiati *et al.* (2019). Namun, hasil berbeda ditemukan bahwa *trust* tidak berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* seperti pada penelitian Nurfadilah & Samidi (2021) dan Yuwono & Julyati (2021).

Perceived risk didefinisikan sebagai keyakinan subyektif dari pengguna bahwa terdapat potensi risiko yang tidak diinginkan, sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi pengguna sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut. (Pavlou, 2003). Menurut beberapa penelitian seperti Almaiah *et al.* (2023), Wijaya *et al.* (2022), dan Baraba & Mahmudi (2023) menyatakan bahwa *perceived risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *attitude toward using*. Akan tetapi,

hasil lain ditemukan pada penelitian Ayoungman *et al.* (2021) di mana *perceived risk* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *attitude toward using*.

Menurut Davis (1989), *Attitude toward using* dapat diartikan sebagai penerimaan atau penolakan terhadap suatu sistem sebagai hasil dari penggunaan teknologi dalam pekerjaan seseorang. Berdasarkan penelitian oleh Saragih & Nopriadi (2019), Handayati & Trisnawati (2023), dan Huddin & Masitoh (2021) menunjukkan bahwa *attitude toward using* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *intention to use*. Sebaliknya, hasil yang berbeda ditemukan bahwa *attitude toward use* berpengaruh negatif terhadap *intention to use* seperti pada penelitian Amalia & Purwantini (2021).

Berdasarkan uraian fenomena di atas terkait inovasi pembayaran digital untuk berinfak melalui QRIS serta adanya gap penelitian yang terjadi, maka penulis bermaksud untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “*Analisis Minat Berinfak Menggunakan QRIS (Studi Jamaah Masjid di Daerah Istimewa Yogyakarta)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using QRIS*?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using QRIS*?

3. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*?
4. Apakah *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using QRIS*?
5. Apakah *perceived risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *attitude toward using QRIS*?
6. Apakah *perceived risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *trust*?
7. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use QRIS*?
8. Apakah *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use QRIS*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti empiris sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using QRIS*
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using QRIS*
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* dalam menggunakan QRIS
4. Untuk mengetahui pengaruh *trust* terhadap *attitude toward using QRIS*
5. Untuk mengetahui pengaruh *perceived risk* terhadap *attitude toward using QRIS*

6. Untuk mengetahui pengaruh *perceived risk* terhadap *trust* dalam menggunakan QRIS
7. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap *intention to use* QRIS
8. Untuk mengetahui pengaruh *attitude toward using* terhadap *intention to use* QRIS

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan andil sumber pengetahuan dan menjadi bagian dari referensi terkait penelitian tentang *Technology Acceptance Model* di waktu yang akan datang.

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi lembaga keuangan khususnya bank syariah agar melakukan kerja sama dan pendampingan terhadap masjid-masjid untuk mengoptimalkan potensi sebagai *customer*.

3. Bagi Pihak Masjid

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai adopsi teknologi pembayaran QRIS oleh para jamaah sehingga masjid dapat mempertimbangkan kebijakan-kebijakan tertentu mengenai model pengumpulan infak agar lebih optimal, efektif, dan efisien.

E. Sistematika Penulisan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar dibagi menjadi lima bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan tujuan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat telaah pustaka sebagai referensi penelitian, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat gambaran tentang metode penelitian yang digunakan seperti jenis dan sifat penelitian; sumber data, populasi dan sampel; definisi operasional variabel; teknik pengumpulan data; dan teknik pengukuran data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan penelitian dan saran-saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis mengenai variabel-variabel yang memengaruhi minat jamaah masjid untuk menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran infak. Adapun variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk*, *trust*, *attitude toward using*, dan *intention to use*. Dengan teknik analisis SEM-PLS serta menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manfaat yang diterima oleh jamaah masjid ketika mengoperasikan QRIS belum mampu menentukan sikap jamaah untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak.
2. Kemudahan yang dirasakan oleh jamaah masjid ketika mengoperasikan QRIS mampu menentukan sikap positif jamaah untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak.
3. Kemudahan yang dirasakan oleh jamaah masjid ketika mengoperasikan QRIS berdampak positif pada manfaat yang diterima ketika jamaah berinfak menggunakan QRIS.
4. Kepercayaan jamaah masjid terhadap penyedia layanan QRIS mampu menentukan sikap positif jamaah untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak.

5. Adanya risiko yang dirasakan oleh jamaah masjid ketika mengoperasikan QRIS belum mampu menentukan sikap jamaah untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak.
6. Adanya risiko yang masih dirasakan oleh jamaah masjid ketika mengoperasikan QRIS menurunkan tingkat kepercayaan jamaah untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak.
7. Kemudahan yang dirasakan oleh jamaah masjid ketika mengoperasikan QRIS mampu meningkatkan minat jamaah untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak.
8. Sikap positif jamaah masjid terhadap penggunaan QRIS mampu meningkatkan minat jamaah untuk berinfak menggunakan QRIS.

B. Implikasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi dari hasil penemuan pada suatu penelitian ilmiah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak melalui model *Technology Acceptance Model*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat seseorang untuk berinfak menggunakan QRIS dipengaruhi oleh faktor *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *trust*, *perceived risk*, dan *attitude toward using*. Secara umum, faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan QRIS. Akan tetapi, terdapat hasil yang menyatakan bahwa faktor risiko berpengaruh negatif terhadap kepercayaan dan sikap pengguna.

Penggunaan QRIS di kalangan jamaah masjid masih terkendala oleh adanya

risiko-risiko yang mungkin terjadi. Jamaah masih merasa bahwa menggunakan QRIS belum terlalu aman sehingga hal tersebut mengurangi kepercayaan terhadap penyedia layanan serta mengurangi perasaan atau sikap positif terhadap penggunaan QRIS. Secara tidak langsung, faktor ini mampu mengurangi keinginan jamaah untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak. Oleh karena itu, pihak bank syariah dan penyedia layanan QRIS diharapkan untuk terus melakukan sosialisasi terkait keamanan penggunaan QRIS. Selain itu, pihak bank syariah juga harus berkolaborasi dengan takmir masjid untuk menciptakan digitalisasi ekonomi di lingkungan masjid itu sendiri khususnya terkait penggunaan QRIS sebagai sarana berinfak. Melalui dukungan bank syariah, takmir masjid nantinya diharapkan mampu mensosialisasikan serta melakukan tindakan persuasif terkait penggunaan QRIS kepada seluruh jamaah. Dengan begitu, jamaah yang sebelumnya merasa khawatir akan risiko-risiko tertentu akan merasa yakin untuk mencoba atau terus menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak.

C. Keterbatasan Penelitian

Suatu penelitian tentu akan mengalami hambatan dan tantangan yang selanjutnya akan menjadi keterbatasan pada penelitian. Adapun beberapa keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Walaupun penelitian ini telah memenuhi kaidah penentuan sampel, tetapi penelitian ini belum mampu mendapatkan sampel secara merata dan hanya mencakup sampel minimal penelitian sehingga menyebabkan terjadinya keterbatasan ketika pengolahan dan pembahasan data.

2. Penelitian ini belum menguji beberapa variabel seperti *perceived ease of use*, *perceived risk*, *perceived trust* pada *intention to use* QRIS sehingga peneliti belum mengetahui bagaimana pengaruh langsung variabel-variabel tersebut terhadap minat berinfak menggunakan QRIS.

D. Saran

Setelah melalui pengujian data dan diperoleh kesimpulan serta keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya terkait dengan model TAM diharapkan dapat membahas perilaku aktual (*actual system use*) para jamaah masjid dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran infak dikarenakan penelitian ini baru membahas sampai niat untuk menggunakan saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel untuk dikembangkan lebih lanjut seperti faktor religiusitas, norma subjektif, dan lain sebagainya untuk mengukur perilaku seseorang berdasarkan sisi religiusitasnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperbanyak sampel dan memperhatikan penyebaran kuesioner agar sampel dapat mewakili keseluruhan populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gen-Z dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran Digital. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking* 1(1), 167-176.
- Adinda, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gen-Z dalam Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran Digital. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking* 1(1), 167-176.
- Afandi, Y., Astuti, E. S., Kusumawati, A., & Abdillah, Y. (2020). Analysis of the Effect of Perceived Risk, Perceived Usefulness and Attitude on Usage Intention with TAM (Case Study: Go-Jek Application). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* 5(1), 41-44.
- Afif, M. (2020). Fungsi Masjid dalam Mengelola Dana ZISWAH sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Journal of Islamic Economics and Philantrophy* 3(2), 749-772.
- Ahimsa, A. R., Saferian, E., & Syahrir, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Payment di Indonesia. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(3), 10-25.
- Ahmad, M. (2018). Review of The Technology Acceptance Model (TAM) in Internet Banking and Mobile Banking. *International Journal of Information Communication Technology and Digital Convergence* 3(1), 23-41.
- Aini, N., & Mundir, A. (2020). Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Islam* 12(1), 95-108.
- Al Nawayseh, M. K. (2020). FinTech in COVID-19 and Beyond: What Factors Are Affecting Customer's Choice of FinTech Applications? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 1-15.
- Alalwan, A., Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., & Williams, M. D. (2016). Consumer Adoption of Mobile Banking in Jordan: Examining the Role of Usefulness, Ease of Use, Perceived Risk and Self-efficacy. *Journal of Enterprise Information Management* 29(1), 118-139.
- Ali, M. D. (1988). *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Almaiah, M. A., Al-Otaibi, S., Shishakly, R., Hassan, L., Lutfi, A., Alrawad, M., . . . Alghanam, O. A. (2023). Investigating the Role of Perceived Risk, Perceived Security and Perceived Trust on Smart m-Banking Application Using SEM. *Sustainability*, 1-17.

- Alnemer, H. A. (2022). Determinants of Digital Banking Adoption in the Kingdom of Saudi Arabia: A Technology Acceptance Model Approach. *Digital Business* (2), 1-8.
- Amalia, R. D., & Purwantini, A. H. (2021). Investigasi Niat Penggunaan Financial Technology Payment Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 19(1), 35-46.
- Aprilia, A., Santoso, T., & Petra, K. (2020). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Attitude towards Using terhadap Behavioural Intention to Use pada Aplikasi OVO. *AGORA* 8(1).
- Ariningsih, E. P., Wijayanti, & Prasaja, M. G. (2022). Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 227-238.
- Ariyanti, N. L., Darma, G. S., & Mahyuni, L. P. (2019). Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 16(2), 67-78.
- Aryanti, N. C., Sihite, M., & Supriyadi, E. (2021). Analisis Attitude Toward Using dalam Meningkatkan Customer Satisfaction Mobile Payment GoPay. *Mabiska Jurnal* 6(1), 1-12.
- Astuti, M. Y., Dewi, A., & Nugroho, P. (2022). Peran Sikap Prososial terhadap Minat Berinfaq dan Shadaqoh Menggunakan QRIS: Studi Kasus Jamaah Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab* 4(2), 1068-1087.
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *AL-MUZARA'AH* 9(1), 21-44.
- Ayoungman, F. Z., Chowdhury, N. H., Hussain, N., & Tanchangya, P. (2021). User Attitude and Intentions Towards FinTech in Bangladesh. *International Journal of Asian Business and Information on Management* 12(3), 1-19.
- Ayub, M. E. (1996). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 10-17.
- Azzama, A., & Muhyani. (2019). Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat. *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 197-205.

- Baraba, R. A., & Mahmudi. (2023). Understanding The Millennial Generation Behavior in Using Digital Banking. *Asean International Journal of Business* 2(1), 1-13.
- Brilliana, V., Prasetyo, A. B., & Monica, C. (2020). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Confirmation, Performance Value dan Satisfaction terhadap Continuance Intention pada Pengguna GO-FOOD. *MEDIA BISNIS* 12(1), 1-8.
- Budiman, M. A., & Mairijani. (2016). Peran Masjid dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Studi Ekonomi*, 175-182.
- Chang, C.-C., Yan, C.-F., & Tseng, J.-S. (2012). Perceived Convenience in an Extended Technology Acceptance Model: Mobile Technology and English Learning for Collage Students. *Australasian Journal of Educational Technology* 28(5), 809-826.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* 13(3), 319-340.
- Dwijayanti, A., Anhalsali, S., Rahayu, E. D., Munawar, Z., Komalasari, R., Pramesti, P., & Juliawati, P. (2022). Manfaat Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah di Bank Jabar Banten (BJB). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 256-264.
- Effendi, B., & Saifudin, A. G. (2022). Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Sarana Dakwah dan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Journal of Islamic Economics and Finance* 2(2), 12-22.
- Fahmi, S. (2018). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan terhadap Niat Konsumen dalam Melakukan Transaksi E-Commerce. melalui Sikap sebagai Variabel Intervening. *JAMIN Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 1(1), 86-96.
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence* 2(2), 85-93.
- Flavian, C., Guinaliu, M., & Lu, Y. (2020). Mobile Payments Adoption-Introducing Mindfulness to Better Understand Consumer Behavior. *International Journal of Bank Marketing*.
- Gazalba, S. (1962). *Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Antara.

- Gunawan, F., Ali, M. M., & Nugroho, A. (2019). Analysis of The Effects of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on Consumer Attitude and Their Impacts on Purchase Decision on PT Tokopedia in Jabodetabek. *European Journal of Business and Management Research* 4(5), 1-5.
- Gunawan, I. M., & Suartina, I. W. (2021). Pengaruh Perceived Ease of Use, Product Knowledge, dan Trust terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit). *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan, dan Pariwisata* 1(4), 1150-1160.
- Gupta, S., & Sahu, G. P. (2022). An Extended TAM Model to Explain the Adoption of Payment Banks in India. *International Working Conference on Transfer and Diffusion of IT*.
- Hafidhuddin, D. (1998). *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, dan Sedekah Cet. 1*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafifuddin, & Wahyudi, R. (2022). Analisis Persepsi Jamaah Masjid di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS. *DINAMIS: Journal of Islamic Management and Business* 5(2), 115-127.
- Hamid, A. A., Razak, F. Z., Bakar, A. A., & Abdullah, W. S. (2016). The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use E-Government. *Procedia Economics and Finance* 35, 644-649.
- Handayati, P., & Trisnawati, N. (2023). The Intention to Use Mobile Payment during the Covid-19 Pandemic: The Mediating Role of Attitude. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis* 11(1), 26-34.
- Hart, S. A., & Laher, S. (2015). Perceived Usefulness and Cultural as Predictors of Teachers Attitudes Towards Educational Technology in South Africa. *South Africa Journal of Education* 35(4), 1-12.
- Hendriyawan, N. N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Risiko terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2), 611-676.
- Himel, M. T., Ashraf, S., Bappy, T. A., Abir, M. T., Morshed, M. K., & Hossain, M. N. (2021). User's Attitude and Intention to Use Mobile Financial Services in Bangladesh: an Empirical Study. *South Asian Journal of Marketing* 2(1), 72-96.
- Hoang, Y. H., Nguyen, D. T., Tran, L. H., Nguyen, N. T., & Vu, N. B. (2021). Customers' Adaption of Financial Services Offered by Banks and Fintechs Partnership: Evidence of a Transitional Economy. *Data Science in Finance and Economics* 1(1), 77-95.

- Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019). Adoption Intention of Fintech Services for Bank Users: An Empirical Examination with an Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry*, 1-16.
- Huddin, M. N., & Maitoh, M. R. (2021). Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Menggunakan terhadap Niat Menggunakan Mobile Payment di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Qardh* 6(1), 1-16.
- Imanda, N., & Nuridin. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Fashion pada Online Shop Yellow Facy Jeans Melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 6(3).
- Indarsin, T., & Ali, H. (2017). Attitude toward Using m-Commerce: The Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Trust: Case Study in Ikens Wholesale Trade, Jakarta-Indonesia. *Journal of Business and Management Studies* 2, 995-1007.
- Irawati, F. E., & Kautsar, N. Y. (2020). Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap Minat Penggunaan OVO sebagai Alat Pembayaran dengan Pendekatan Trust and Risk in Technology Acceptance Model (TRITAM). *Jurnal Bisnis Digital dan Sistem Informasi* 1(1), 67-73.
- Irwan, & Adam, K. (2015). Metode Partial Least Square (PLS) dan Terapannya (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone). *Jurnal Teknosains* 9(1), 53-68.
- Irzain, S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pasien dalam Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Rumah Sakit Naili DBS Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia* 2(2), 99-107.
- Itishom, M. F., Martini, S., & Novandri, W. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Harga terhadap Sikap Keputusan Konsumen untuk Menggunakan GO-PAY. *Jurna Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* 22(4), 514-532.
- Jannah, N. (2016). Revitalisasi Masjid di Era Modern (Studi terhadap Peranannya di Era Modern). *Analytica Islamica* 5(1), 125-148.
- Janneth, Z., & Sari, D. (2022). Pengaruh Trust, Perceived Risk, Perceived Usefulness, dan Perceived Ease of Use terhadap Intention to Use pada Layanan Gopay di Kota Bandung. *YUME: Journal of Management* 5(2), 2022.

- Jocelyn, E., & Henryanto, A. G. (2022). Behavioral of Using GoPay as an Alternative Payment Method. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 795-807.
- Jogiyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Juhri, K., & Dewi, C. K. (2017). Kepercayaan dan Penerimaan Layanan Mobile Money T-Cash di Bandung dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Pro Bisnis 10(1)*, 36-51.
- Juhri, K., & Dewi, C. K. (2017). Kepercayaan dan Penerimaan Layanan Mobile Money T-Cash di Bandung dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Pro Bisnis 10(1)*, 36-51.
- Koenig-Lewis, N., Morgan, M., Palmer, A., & Zhao, A. (2015). Enjoyment and Social Influence: Predicting Mobile Payment Adoption. *The Services Industries Journal 35(10)*, 537-554.
- Kumar, M. S., Adalarasu, D. B., & Krishnan, D. S. (2020). Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), and Behavioural Intention to Use (BIU): Mediating Effect of Attitude Toward Use (AU) with Reference to Mobile Wallet Acceptance and Adoption in Rural India. *TEST: Engineering & Management*, 933-941.
- Kurniasari, F., Hamid, N. A., & Qinghui, C. (2020). The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Attitude and Satisfaction Into Continuance in Using Alipay. *Management & Accounting Review 19(2)*, 132-150.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid dalam Lintasa Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies 4(2)*, 169-184.
- Larasati, I. M., & Andjarwati, A. L. (2019). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Niat Menggunakan Internet Banking dengan Sikap sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen 7(1)*, 143-149.
- Latifah, F. N., & Lubis, R. H. (2019). Digitalization of ZISWAF Development in Indonesia. *CIFET*.
- Lee, Y., Kozar, K. A., & Larsen, K. R. (2003). The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future. *Communications of The Association for Information Systems 12(50)*, 752-780.
- Lukman. (2016). Tafsir Ayat Rahmatan Lil 'Alamin menurut Penafsir Ahlu Sunnah, Muktazilah, Syiah, dan Wahabi 15(2). *Millah*, 229-247.

- Manurung, E. A., & Lestari, E. A. (2020). Kajian Perlindungan E-Payment Berbasis Qr-Code dalam E-Commerce. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* 4(1), 28-36.
- Maqbool, A. (2018). Review of The Technology Acceptance Model (TAM) in Internet Banking and Mobile Banking. *International Journal of Information Communication Technology and Digital Convergence* 3(1), 21-41.
- Mardani. (2012). *Fiqih Mu'amalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardhiyah, N. S., Rusydi, M., & Azwari, P. C. (2020). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek pada Mahasiswa di Kota Palembang. *Esensi: Jurna Bisnis dan Manajemen* 10(2), 173-180.
- Mashur, M. (2020). Implementasi Zakat, Infaq dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Al-Syirkah (Jurnal Ekonomi Syariah)* 1(1), 37-43.
- Monica, F., & Japariato, E. (2022). Analisa Pengaruh Perceived Ease of Use dan Melalui Perceived Enjoyment terhadap Behavior Intention pada Digital Payment. *Jurnal Manajemen Pemasaran* 16(1), 9-15.
- Moon, J., Lee, W., Shim, J., & Hwang, J. (2021). Structural Relationship between Attributes of Technology Acceptance for Food Delivery Application System: Exploration for the Antecedents of Perceived Usefulness. *Systems*, 2-112.
- Moslehpour, M., Pham, V. K., Wong, W.-K., & Bigicli, I. (2018). e-Purchase Intention of Taiwanese Consumers: Sustainable Mediation of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. *Sustainability*, 3-17.
- Munoz-Leiva, F., Climent-Climent, S., & Liebana-Cabanillas, F. (2017). Determinants of Intention to Use the Mobile Banking Apps: An Extension of the Classic TAM Model. *Spanish Journal of Marketing* , 25-38.
- Namira, N. V., & Susanto, P. (2021). The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Risk on Behavioral Intention to Use e-Money. *Operations Managemet and Information System Studies* 1(3), 133-144.
- Natalina, S. A., Zunaidi, A., & Rahmah, R. (2021). Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Strategi Survive Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Kota Kediri. *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development* 5(2), 43-62.
- Natsir, K., Arifin, A. Z., & Darmawan, H. (2023). The Implementation of Technology Acceptance Model in Analyzing Attitudes Toward The Adoption of Fintech. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* 1(2), 368-400.

- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention to use. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2(3), 715-722.
- Nguyen, D. T., & Huynh, P. A. (2018). The Roles of Perceived Risk and Trust on E-Payment Adoption. *Springer International Publishing*, 926-939.
- Nguyen, T. D., & Huynh, P. A. (2018). The Roles of Perceived Risk and Trust on E-Payment Adoption. *Econometrics for Financial Applications*, 927-939.
- Nirmawan, H. M., & Astiwardhani, W. (2021). The Effect of Perceived Cost, Trust, Usefulness and Customer Value Addition on Intention to Use Go-Pay Mobile Payment Services in Small Merchants. *Journal of Business and Management Review* 2(1), 715-732.
- Novianto, H. R., & Nafik, M. (2014). Mengapa Masyarakat Memilih Menunaikan Zakat di Masjid Dibandingkan dengan Lembaga Zakat (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo). *JESTT* 1(3), 221-236.
- Noviatun, I., & Riptiono, S. (2021). Menguji Intention to Use e-Wallet OVO Menggunakan Modifikasi Technology Acceptance Model (TAM) di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 3(1), 193-201.
- Nurfadilah, D., & Samidi, S. (2021). How The Covid-19 Crisis is Affecting Customer's Intention to Use Islamic Fintech Services: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* , 83-114.
- Nurfatmawati, A. (2020). Strategi Komunikasi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Dakwah Risalah*, 21-34.
- Nursiah. (2017). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Behavior Intention to Use. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer* 3(2), 39.
- Oktafiani, H., Yohana, C., & Basrah, S. (2021). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Customer Satisfaction E-Wallet X. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan* 2(2), 562-576.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Intregating Trust and Risk with The Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce* 7(3), 69-103.
- Pellu, A. (2021). Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Alkhairat*, 148-171.

- Piliyanti, I. (2010). Transformasi Tradisi Filantropi Islam: Studi Model Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sadaqah Wakaf di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 1-14.
- Polasik, M., & Wisniewski, T. P. (2009). Empirical Analysis of Internet Banking Adoption in Poland. *International Journal of Bank Marketing* 27(1), 32-52.
- Prakosa, A., & Sumantika, A. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking. *Jurnal Manajemen* 9(2), 270-282.
- Prasetyo, A., & Wardhai, A. M. (2022). Analisis Pengaruh Perceived Risk dan Trust terhadap Pengujian Behavioral Intention Mahasiswa Pengguna GoPay. *EXERO Journal of Research in Business and Economics* 5(1), 36-53.
- Prayogo, C., Ellitan, L., & Muljani, N. (2021). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Risk dan Perceived Ease of Use terhadap Interest Online Purchase yang Dimediasi Consumer Attitude pada Aplikasi DEALJAVA di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen (JUMMA)* (10)1, 1-15.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5(2), 127-135.
- Priyono, A. (2017). Analisis Pengaruh Trust dan Risk dalam Penerimaan Teknologi Dompot Elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis* 21(1), 88-106.
- Purnamasari, R. D., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Paylater. *Jurnal Manajemen* 13(3), 420-430.
- Puspitasari, I., & Briliana, V. (2017). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, dan Perceived Enjoyment terhadap Repurchase Intention (Studi Kasus pada Website ZALORA Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19(2), 171-182.
- Putra, A., & Rumondor, P. (2019). Eksistensi Masjid di Era Rasulullah dan Era Millennial. *Tasamuh* 17(1), 245-264.
- Putri, N. K., & Suardhika, I. M. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Niat dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar. *e-Jurnal Akuntansi* 30(2), 540-555.
- Rahman, A. F., & Supriyanto. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran pada Masa Pandemi. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance* 1(1), 1-21.

- Rahmiati, Engriani, Y., & Putri, R. R. (2019). The Influence of Trust, Perceived Usefulness, and Perceived Ease of Use of Using Intensity of E-Money with Attitude Toward Using Intervening Variable in Padang City. *Advances in Economics, Business and Management Research* (pp. 696-701). Atlantis Press.
- Ramadanti, A. A., & Gunawan, J. (2020). Pengaruh Perceived Value dan Peceived Risk terhadap Willingnes to Use (Studi Kasus Carpooling Mobile Application di Indonesia). *Jurnal Teknik ITS* 9(1), 25-30.
- Ramadya, I. R. (2022). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Attitude Toward Using serta Dampaknya terhadap Behavioral Intention. *Jurnal Manajemen Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, 553-561.
- Rasyid, R. A., Sunarya, E., & Ramdan, A. M. (2020). Analisis Minat Menggunakan Mobile Payment dengan Pendekatan Technology Acceptance Model pada Penggunaan Link Aja Sukabumi. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 116-125.
- Regita, A., & Santoso, T. (2020). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Attitude Towards Using terhadap Behavioural Intention to Use pada Aplikasi OVO. *AGORA* 8(1).
- Rido, A., & Fahmi, R. A. (2018). Pengelolaan Zakat Berbasis Masjid di Sekitar Universitas Islam Indonesia. *Working Paper Keuangan Publik Islam*, 1-12.
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Education and Entrepreneurship* 1(2), 66-80.
- Roktim, S., Dhiman, N., & Kanojia, H. (2021). Understanding Intentions and Actual Use of Mobile Wallets by Millennial:an Extended TAM Model Perspective. *Journal of Indian Business*, 361-381.
- Rouibah, K., Lowry, P. B., & Hwang, Y. (2016). The Effects of Perceived Enjoyment and Perceived Risks on Trust Formation and Intentions to Use Online Payment Systems: New Perspectives from an Arab Country. *Electronic Commerce Research and Applications* , 33-43.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Digital. *Kinerja* 17(2), 237-247.

- Saragih, S. P., & Nopriadi. (2019). Technology Acceptance of Digital Payment System pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Computer Based Information System Journal* 07(02), 82-90.
- Sekarsari, K. A., Indrawati, C. D., & Subarno, A. (2021). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada Merchant di Wilayah Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 5(2), 42-57.
- Setiawan, M., & Setyawati, C. Y. (2020). The Influence of Perceived Ease of Use on the Intention to Use Mobile Payment: Attitude Toward Using as Mediator. *Journal of Accounting and Strategic Finance* 3(1), 18-32.
- Setyawati, R. E. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention to Use dengan Attitude Towards Using sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobis Dewantara* 3(1), 39-51.
- Setyawati, R. E. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention to Use dengan Attitude Towards Using sebagai Variabel Intervening. *Ekobis Dewantara* 3(1), 29-51.
- Sijabat, Y. S., Hutajulu, D. M., & Sihombing, P. (2019). Determinasi Technology Acceptance Model terhadap Niat Penggunaan Fintech sebagai Alat Pembayaran (Payment). *Seminar Nasional dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, (pp. 151-166). Magelang .
- Sochiffan, D. (2022). Kepercayaan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Menggunakan QRIS Melalui Technology Acceptance Model (TAM) pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda. *Jurnal Riset Pembangunan* 5(1), 33-43.
- Sudiatmika, N. B., & Martini, I. A. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS. *Jurnal Magister Manajemen Umum Universitas Mataram*, 239-254.
- Suprpto, Y., & Farida. (2022). Analisis Pengaruh Brand Image Trust, Security, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use terhadap Adoption Intention Fintech di Kota Batam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5(1), 319-332.
- Susanto, D. A., & Sugiyanto, L. B. (2021). Pengaruh Trust, Service Quality, Utilitarian Value dengan Mediasi Attitude Toward Online Shopping, dan Subjective Norm terhadap Purchase Intention (Studi Empiris: Konsumen TOKOPEDIA Domisili DKI Jakarta). *Journal Business & Applied Management* 4(2), 115-126.
- Syafiq, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF). *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 363-385.

- To, A. T., & Trinh, T. H. (2021). Understanding Behavioral Intention to Use Mobile Wallets in Vietnam: Extending the TAM Model with Trust and Enjoyment. *Cogent Business & Management*, 1-14.
- Triani, M. R., & Moelino, N. N. (2019). Pengaruh Trust, Perceived Risk, Perceived Usefulness, dan Perceived Ease of Use terhadap Intention to Use pada Aplikasi Mobile Tiket.com. *e-Proceeding of Management* 6(2).
- Triantini, Z. E. (2010). Perkembangan Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Al-Ahwal* 3(1), 88-100.
- Ubuddin, & Naikhah, U. (2021). Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Kehidupan . *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 6(1), 60-76.
- Utami, M. K. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Payment Linkaja dengan Kemudahan sebagai Variable Mediasi (Studi pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9(2), 331-342.
- Utari, R. H., & Pertiwi, T. K. (2021). Persepsi Belanja Menggunakan Aplikasi E-Wallet (Studi Pada Pengguna E-Wallet DANA di Indonesia). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5(1), 215-226.
- Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf sebagai Konfigurasi Filantropi Islam. *Islamuna* 2(2), 219-234.
- Wardani, G. O., & Sari, R. C. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 9 (7), 1-17.
- Wida, P. A., Yasa, N. N., & Sukaatmadja, I. P. (2016). Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) pada Perilaku Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati* 6(6).
- Widanengsih, E. (2021). Technology Acceptance Model to Measure Customer Interest to Use Mobile Banking. *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2(1), 73-82.
- Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Bandung. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)* 12(2), 134-145.
- Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Bandung. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 12(2), 134-145.

- Widyaprabha, E., Susanto, T. D., & Herdiyanti, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pengguna untuk Menggunakan Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus: RSUD Gambiran Kediri). *Seminar Nasional Sistem Informasi*.
- Wijaya, A. L., Hafizh, D. F., Damanik, F. D., & Damayanti, N. (2022). The Mediating Role of Attitudes Toward Usage on Consumers' Intention to Use the Traveloka (E-Commerce) Pay Later Application. *Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 83-93). Johor Bahru, Malaysia: IEOM Society International.
- Wijaya, R. A., Agustin, D. A., & Nugrahani, J. A. (2021). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Attitude Using E-Wallet pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi-Bisnis*, 91-103.
- Wijayanti, M. W., Alwi, S., & Sutarno. (2019). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behaviour Intention to Use BRI Digital Banking pada Agen BRILink PT Bank Rakyat Indonesia TBK Kantor Cabang Magelang. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* (13), 188-199.
- Wulandari, W., Japarianto, E., & Tandijaya, T. N. (2022). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Perilaku Konsumen Mobile Banking di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran* 16(2), 126-132.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management* 6(4), 1-7.
- Yuwono, W., & Julyati. (2021). Analisis Pengaruh Utilitarian, Hedonic, Privacy, Trust terhadap Attitude Toward Online Purchasing, dan Pengaruh Attitude Toward Online terhadap Purchase Intention pada Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 5(2), 415-429.
- Zahra, F. A. (2023). Tinjauan Yuridis Pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dari Perspektif Hukum Perdata. *Skripsi*.
- Zhu, D. S., Lee, Z. C., & O'neal, G. S. (2011). Mr. Risk1! Please Trust Me: Trust Antecedents that Increase Online Consumer Purchase Intention. *Journal of Internet Banking and Commerce* 16(3), 1-23.